

Pokok-Pokok Doa Sahabat Albata bulan Maret-April 2017

Puji Tuhan! Revisi untuk Edisi 2.2 PB TSI sudah selesai! Typesetting juga sudah diselesaikan dan sekarang ini filenya telah dikirim ke penerbit Andi Offset. Alkitab PB TSI edisi 2.2 ini akan menggunakan sampul berwarna merah tua. Diperkirakan edisi baru ini akan mulai dijual di toko-toko buku pada bulan Mei. Mohon dukungan **Doa** untuk seluruh karyawan Andi Offset yang mencetak PB TSI, supaya hasil pekerjaan mereka berkualitas dan memuliakan Tuhan.

Mari kita mengucap syukur dan memuji Tuhan karena rekaman seluruh PB TSI dapat segera didengar dalam aplikasi Youversion/Bible.com. **Mohon doakan juga** supaya Albata bisa bekerjasama dengan yayasan dan organisasi lain supaya rekaman PB tersebut dapat diberikan dan disalurkan kepada orang-orang yang belum bisa membaca— ke seluruh pelosok Indonesia.

Pujilah Tuhan karena edisi kedua PB TSI segera akan dijual dengan harga khusus di seluruh Indonesia— yaitu Rp. 40.000 dan bebas ongkos shipping. **Berdoalah** supaya proyek subsidi ini dapat diumumkan secara efektif sehingga banyak PB TSI sampai ke pelosok-pelosok Indonesia.

Di tahun 2017 ini, Albata menargetkan akan menambah anggota penerjemah sebanyak empat orang, yang akan bekerja separuh waktu. **Mohon dukungan doa** supaya ada dana untuk mencukupi honor keempat orang tersebut. Hal ini penting supaya seluruh draf PL TSI dapat diselesaikan pada tahun 2020.



Saya (Phil) memuji Tuhan untuk kesempatan kembali ke daerah suku Orya (Kabupaten Jayapura, Papua). Saya pun dapat tinggal lima hari di kampung Guryad bersama dengan orang-orang yang saya anggap sebagai keluarga saya di Indonesia. Banyak dari mereka memanggil saya 'Aya Bak'— yang berarti Kakak'. Dua belas tahun sudah berlalu sejak PB bahasa Orya diterbitkan dan kami memulai merevisi PB Orya. Kami membuat itu karena ada rencana untuk PB Orya direkam pada bulan September-Oktober.

Dalam perjalanan ke Guryad, ketika kami lewat kampung Pak Kostan (dalam gambar di atas), dia berkata kepada saya, "Saya sudah menemukan sesuatu dalam Firman Tuhan yang ingin saya tanyakan kepada Kakak." Saya tertarik sekali dan mohon kepadanya untuk mengambil Alkitab PBnya supaya dia dapat menyampaikan pertanyaannya. Ternyata pertanyaannya ada dalam

kitab Ibrani pasal 7: “Apakah Melkisedek yang diceritakan sebenarnya adalah Yesus?”
(Maksudnya: Apakah mungkin Yesus pernah hidup di dunia sebelum dilahirkan oleh Maria, dan namanya pada waktu itu Melkisedek?) Dalam surat ini saya tidak akan memberi jawaban saya kepada pertanyaan itu. Saya hanya mau sampaikan observasi ini: Ternyata bapak Kostan ini sudah membaca PB bahasa Orya dengan seksama sambil merenungkan artinya! Harapan seluruh tim Albata: Kiranya Firman Tuhan bisa dimengerti dan dinikmati seperti itu di setiap pelosok di Indonesia— dalam bahasa Indonesia, dan bila perlu, dalam bahasa daerah!

Semoga Tuhan memberkati Saudara semua! Terima kasih atas dukungan doa untuk Albata!
Phil Fields